

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan penelitian secara umum berlangsung dan terlaksana dengan baik. Kegiatan persiapan penelitian dari penyusunan instrumen sampai dengan pengurusan surat izin penelitian berlangsung sejak tanggal 4,11 dan 18 Maret 2022 , dan pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 22-23 Maret 2022, tanggal 29-30 Maret, tanggal 05-08 April 2022, tanggal 19-20 April 2022, tanggal 26-27 April 2022, tanggal 13-18 Juni 2022 . Pelaksanaan Kegiatan penelitian sebagai berikut:

- a. Tahapan awal: melakukan penyusunan instrumen wawancara penelitian validasi instrumen, pengurusan izin penelitian. Serta melakukan validasi akhir instrumen yang digunakan dalam penelitian.
- b. Penyusunan agenda kegiatan: Pada tahapan ini pelaksana kegiatan melakukan koordinasi dengan anggota tim lainnya yang ada dalam SK sebagai upaya sinkronisasi program agar pencapaian pelaksanaan visitasi dapat dicapai secara maksimal.
- c. Persiapan pelaksanaan penelitian, semua tim yang ada di dalam SK untuk mempersiapkan semua perlengkapan dan kelengkapan pelaksanaan Penelitian.
- d. Pelaksanaan kegiatan: Tim melakukan pelaksanaan kegiatan penelitian dengan rincian: Pertama dilakukan pengambilan data penelitian dengan tujuan Bengkulu tengah pada tanggal 22-23 Maret 2022, kedua pelaksanaan penelitian pada tanggal seluma, tanggal 29-30 Maret, Ketiga pelaksanaan penelitian pada tanggal tanggal 05-08 April 2022 tujuan Manna-Kaur, Keempat tanggal 19-20 April 2022 tujuan Bengkulu Utara, Kelima tanggal 26-27 April 2022 tujuan Bengkulu Utara, dan tanggal 13-18 Juni 2022 tujuan ke semarang, Yogyakarta, dan Jakarta dengan mencari data banding dan untuk model pengembangan PTU dan PTKI.

DAFTAR ISI

COVER
KATA PENGANTAR
RINGKASAN EKSEKUTIF
DAFTAR ISI

BAGIAN I PELAPORAN

1. Latar Belakang
2. Tujuan
3. Sasaran
4. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Waktu dan tempat Pelaksanaan
 - b. Kronologis Kegiatan
 - c. Keluaran

LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN
PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU (STUDI MODEL ARAH
PENGEMBANGAN KEBIJAKAN BERDASARKAN PERSEPSI CIVITAS
AKADEMIKA, MASYARAKAT, DAN PEMERINTAH DAERAH)

1. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah perguruan tinggi Islam negeri di Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Indonesia. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan hasil transformasi atau perubahan kelembagaan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sesuai Perpres RI No. 45 Tahun 2021. Perubahan atau transformasi kelembagaan ini pada dasarnya memiliki maksud dan tujuan penting. Namun, maksud dan tujuan penting tersebut tetap berangkat dari tujuan pendirian PTAIN di Indonesia secara umum. Salah satu tujuan dibentuknya PTAIN adalah "untuk mengatasi kekurangan tenaga ahli dalam bidang ilmu agama Islam yang sangat diperlukan, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat pada umumnya" Sebelum berdirinya perguruan tinggi agama Islam di Indonesia, para alumni madrasah dan pesantren melanjutkan studinya ke lembaga pendidikan tinggi agama di Timur Tengah. PTAIN diharapkan dapat menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman di Indonesia. Untuk lebih memperluas bidang kajian yang dapat dipelajari, maka perubahan atau transformasi kelembagaan dari PTAIN ke bentuk baru perlu dilakukan, tanpa melanggar aturan perundang-undangan. Dari gagasan ini, para tokoh-tokoh Islam bermaksud untuk mengembangkan, meningkatkan, dan memperluas lembaga PTAIN dalam bentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Pada pasal dua peraturan Presiden No.11 tahun 1960, tentang pembentukan IAIN dikemukakan, bahwa tujuan instruksional IAIN yaitu untuk memberi pengajaran tinggi dan menjadi pusat untuk memperkembangkan dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang agama Islam.

Transformasi IAIN menjadi UIN adalah proses memantapkan posisi umat Islam di Indonesia untuk berkecimpung dalam pengembangan keilmuan secara komprehensif. UIN sebagai sebuah lembaga diberikan izin membuka beberapa fakultas baru dengan sejumlah program studi (prodi) umum yang biasanya hanya tersedia di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Dialektika pendidikan keislaman dan pendidikan umum yang bertemu di lembaga UIN diharapkan memberi warna baru

peradaban keilmuan melalui integrasi keilmuan untuk mempersempit gap dikotomi ilmu agama dan ilmu umum yang selama ini berkembang di masyarakat Indonesia.

Salah satu mutu yang diharapkan masyarakat dalam memilih perguruan tinggi adalah kualitas kelembagaan dan ragam keilmuan yang ditawarkan di perguruan tinggi tersebut. hal ini terlihat dari ramainya antusias masyarakat mendaftar di UIN tampak semakin tinggi dari tahun ke tahun, baik pada program studi agama terutama program studi umum. Untuk memacu perkembangan integrasi keilmuan, UIN membuka jaringan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi atau lembaga keilmuan terkait, baik di dalam maupun di luar negeri dalam bidang pengembangan sains dan teknologi.

Kelembagaan UIN juga diharapkan dapat berkolaborasi dengan lembaga atau perguruan tinggi lain yang memiliki program studi yang sama. hal ini biasanya tidak bisa dilakukan oleh lembaga IAIN karena hanya berfokus pada pengembangan studi keislaman. Program kerja sama pada bidang pengembangan kurikulum, penelitian, pembukaan program Diploma khusus, Program S2 sainstek, pengelolaan laboratorium, pelatihan tenaga laboran, dan pertukaran dosen. Dengan demikian, kehadiran UIN dengan visi integrasi keilmuan dan peradaban, dapat memperluas dan memperluas pemahaman pembelajar dalam mengkaji Islam yang ajarannya dengan tidak meninggalkan atau tertinggal dalam pengembangan sains dan teknologi.

Transformasi IAIN Bengkulu menjadi UIN Fatmawati Sukarno juga pada dasarnya memiliki tujuan khusus. Tujuan tersebut antara lain untuk mendukung terwujudnya Bengkulu sebagai Kota Religi dan Kota Pendidikan, sebagaimana dicita-citakan mendiang Presiden Pertama RI Ir. Soekarno. Kemudian pada tataran wilayah geografis, propinsi Bengkulu merupakan satu-satunya wilayah di pulau sumatera yang belum memiliki UIN (sebelum transformasi), selain propinsi Bangka Belitung dan Kepulauan Riau. Kehadiran UIN Fatmawati Sukarno diharapkan dapat meningkatkan pemerataan pendidikan dan ikut berkontribusi dalam kemajuan peradaban kelimuan dan keislaman di wilayah Sumatera pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Pasca transformasi menjadi UIN, maka diperlukan tindak lanjut pengembangan kelembagaan yang sesuai dengan visi misi dan cita-cita pendirian UIN. Saat ini, UIN Fatmawati Sukarno mempunyai empat Fakultas dengan total 24 program studi untuk Strata-1 dan ditambah 5 (lima) program studi untuk Program Strata-2 (Magister) dan satu program studi untuk program Strata-3 (Doktor). Fakultas-fakultas dimaksud adalah: Tarbiyah dan Tadris, Syariah dan Hukum, Ekonomi dan Bisnis Islam, Ushuluddin Adab dan Dakwah dan Program Pasca Sarjana.

Fakultas dan Program studi yang ada saat ini semuanya merupakan warisan dari lembaga UIN FAS dan belum ada satupun fakultas atau program studi baru yang dibentuk pasca transformasi UIN. Mayoritas fakultas atau prodi tersebut mengkaji tentang ilmu keislaman dan sedikit yang khusus mengkaji keilmuan umum. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan kelembagaan UIN berdasarkan persepsi sivitas akademika, masyarakat, dan pemerintah daerah. Persepsi-persepsi tersebut diharapkan dapat menjadi rujukan arah kebijakan Lembaga UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk membuka fakultas atau program studi yang berguna dan memiliki daya saing di masyarakat. Arah persepsi-persepsi tersebut bukan hanya sekedar digunakan untuk pembukaan fakultas atau prodi baru namun juga berguna untuk menetukan arah kebijakan dan sikap lembaga dalam merespon keinginan dan kebutuhan masyarakat dan pemerintah daerah dalam bidang kajian keilmuan dan kajian keislaman

2. Tujuan

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk persepsi Civitas Akademika mengenai kebijakan UIN FAS Bengkulu, masyarakat dan pemerintah daerah mengenai kebijakan UIN FAS Bengkulu dan menentukan rencana model arah kebijakan pengembangan UIN FAS Bengkulu kedepannya.

3. Sasaran

Sasaran dari kegiatan penelitian ini adalah Pemerintahan Daerah, Kementerian Agama Kabupaten, Masyarakat, Dosen, Mahasiswa, Masyarakat dan Perbandingan PTU dan PTKI sebagai data banding arah kebijakan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

No.	Waktu	Tempat
1	04 Maret 2022	Penyusunan Instrumen Wawancara Penelitian di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
2	11 Maret 2022	Pengurusan Izin Penelitian
3	18 Maret 2022	Penyusunan Instrumen Wawancara Penelitian di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
4	22-23 Maret 2022	Bengkulu Tengah :

		Kantor Kementerian Agama Bengkulu Tengah MAN Insan Cindikia Bengkulu Tengah
5	29-30 Maret 2022	Seluma : MAN Seluma Kantor Kementerian Seluma Pemerintah Daerah Seluma SMA Negeri 1 Seluma
6	05-08 April 2022	MANNA-KAUR : Kantor Kementerian Agama Kaur MAN Kaur Pemerintah Daerah Kaur STIT-Q Al-Quraniyah Manna Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi
7	19-20 April 2022	Bengkulu Utara : Pemerintah Daerah Bengkulu Utara Kantor Kementerian Bengkulu Utara
8	26-27 April 2022	Kepahyang : Pemerintah Daerah Kepahyang Kantor Kementerian Agama Kepahyang KUA Kepahyang
9	<i>13-18 Juni 2022</i>	Semarang : UIN Walisongo Semarang Universitas Negeri Semarang (UNNES) Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia (UII) Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta Jakarta : Kementerian Agama RI

4.2 Kronologis Kegiatan

Adapun kronologis kegiatan penelitian melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Penyusunan dan Seminar Proposal
- b. Penelitian
 - 1) Pengumuman Hasil Seminar Proposal
 - 2) SK Penelitian
 - 3) Membuat Time Scedule Penelitian
 - 4) Pembuatan Instrumen Penelitian
 - 5) Pengurusan Izin Penelitian

- 6) Koordinasi ke Lembaga Penelitian
- 7) Penelitian ke lapangan

4.3 Keluaran

Dari kegiatan ini didapat output atau keluaran :

Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil perencanaan model arah kebijakan pengembangan berdasarkan persepsi sivitas akademika, masyarakat dan pemerintah daerah dalam peningkatan kapasitas kelembagaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan dilakukan pengkategorian hasil. Kemudian, dilanjutkan menentukan model arah pengembangan kebijakan berdasarkan persepsi sivitas akademika, masyarakat, dan pemerintah daerah. Lalu dilanjutkan dengan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

4.4 Narasumber/informan

Dalam kegiatan penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dari informan pihak Pemerintah Daerah Kabupaten yaitu Kabag Kesra, Kantor Kementerian Agama yaitu Kepala, Kabag TU, Kabag Haji dan Umroh, Sekolah yaitu Wakil Kesiswaan, dan guru Masyarakat yaitu Kepala Desa, Kepala MUI, KUA Kepahyang Kepala dan Staf, Civitas Akademika UIN Fatmawati Sukarno yaitu Dosen, Staf dan Mahasiswa.

4.5 Evaluasi Kegiatan

5. Penutup

Penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil dan dirasakan semakin bertambahnya pengetahuan khususnya tim penulis sendiri tentang karakteristik pelaku, korban dan lokasi kejadian mengenai kekerasan seksual serta penulis juga merancang sebuah produk program untuk pencegahan kasus seksual terjadi. Demikian laporan ini sebagai serangkaian dari 70% perjalanan penelitian yang dilakukan. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian maupun

penyusunan laporan. Akhir kata, penulis sangat mengharapkan kerja sama dari semua pihak dan saran yang membangun demi penyempurnaan laporan hasil penelitian selanjutnya.